

Multi-Stakeholder Forum (MSF) Aliansi Filantropi

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif

Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

KEGIATAN MSF ALIANSI FILANTROPI

PELUNCURAN KOLABORASI INDONESIA BERDAYA

12 Februari 2026 | Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat



Foto: KemenkoPM

Peluncuran Kolaborasi Indonesia Berdaya menjadi tonggak penting dalam memperkuat sinergi pengentasan kemiskinan yang terstruktur dan berkelanjutan. Inisiatif ini mempertemukan berbagai pemangku kepentingan untuk menyelaraskan program, memperkuat koordinasi, dan memastikan intervensi sosial berjalan secara terukur.

Kolaborasi ini menekankan pentingnya pendekatan ekosistem, di mana filantropi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sipil bekerja bersama dalam desain program berbasis data dan kebutuhan lokal. Fokusnya tidak hanya pada bantuan sosial, tetapi pada pemberdayaan ekonomi, penguatan kapasitas, serta penciptaan peluang usaha dan kerja yang berkelanjutan.

Dengan kerangka kolaborasi yang lebih sistematis, Indonesia Berdaya diharapkan mampu mempercepat transisi masyarakat dari kondisi rentan menuju kemandirian. Inisiatif ini menjadi bukti bahwa pengentasan kemiskinan membutuhkan kerja bersama yang konsisten, terkoordinasi, dan berorientasi pada dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Baca selengkapnya di sini!

Multi-Stakeholder Forum (MSF) Aliansi Filantropi

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif
 Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

KEGIATAN MSF ALIANSI FILANTROPI

QUICK ASSESMENT DESA

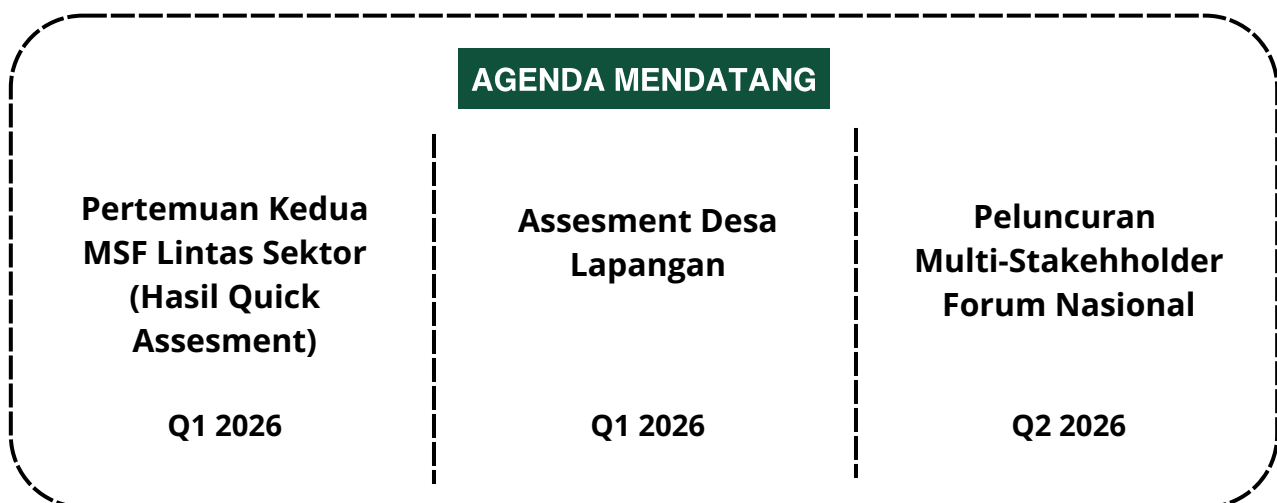
Tim Lapangan: Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Multi-Stakeholder Forum (MSF) Aliansi Filantropi terus menunjukkan progres signifikan dalam tahap persiapan implementasi program pengentasan kemiskinan berbasis kolaborasi lintas sektor.

Sejumlah mitra strategis telah menyatakan komitmennya untuk terlibat dalam implementasi MSF. PISAgro saat ini tengah merampungkan proses rekomendasi desa, sementara beberapa mitra lain menyatakan kesiapan mendukung desa implementasi dari daftar 20 desa prioritas. UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) juga merencanakan untuk bergabung dan merekomendasikan beberapa desa.

Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mitra pengetahuan terus menyempurnakan dokumen hasil workshop lintas sektor sekaligus memimpin penyusunan indikator pemilihan desa berbasis data. Saat ini, tim STF UIN Jakarta sedang melakukan *field assessment* yang dimulai dari 3 desa. Desa ini dipilih berdasarkan kategori desa tertinggal, mandiri, dan maju.

Melalui proses seleksi berbasis data dan kolaborasi multipihak ini, MSF Aliansi Filantropi menegaskan komitmennya untuk menghadirkan intervensi yang terukur, kontekstual, berdampak, dan berkelanjutan bagi desa-desa prioritas di Indonesia.



Multi-Stakeholder Forum (MSF) Aliansi Filantropi

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif
Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Informasi Umum

MULTI-STAKEHOLDER FORUM (MSF) ALIANSI FILANTROPI

Multi-stakeholder forum (MSF) Aliansi Filantropi dibentuk oleh Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI), Forum Zakat (FOZ), dan Humanitarian Forum Indonesia (HFI) pada Agustus 2025. Forum ini berfungsi sebagai platform kolaboratif untuk mensinergikan lembaga filantropi, aktor pemerintah (termasuk Kemenko PM dan Bappenas), sektor swasta, dan akademisi.

Melalui peran ini, MSF Aliansi Filantropi menyelaraskan inisiatif, mendorong ko-kreasi program, serta memperkuat ekosistem pengentasan kemiskinan berkelanjutan guna mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 1.

VISI MSF

Terwujudnya ekosistem filantropi untuk pengentasan kemiskinan yang **inklusif, kolaboratif, dan inovatif.**

Kerangka Strategis MSF 2025–2030

Pilar MSF

Pilar 1



Kolaborasi Lintas Sektor dan Inisiasi Program

Pilar 2



Mobilisasi Sumber Daya, Kampanye, dan Komunikasi

Pilar 3



Penguatan Kapasitas Lembaga, Monitoring, Evaluation & Learning

Pendekatan Utama



Ko-kreasi program



Kemitraan lintas sektor



Kerangka dampak bersama



Advokasi kebijakan



Skalabilitas dan replikasi

Multi-Stakeholder Forum (MSF) Aliansi Filantropi

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif
Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Fokus Program Prioritas

PEMBERDAYAAN EKONOMI

- Akses terhadap kapasitas melalui pelatihan keuangan.
- Akses terhadap pasar dengan fasilitasi kemitraan.
- Mendorong akses keuangan desa melalui pendampingan usaha



PENGENTASAN KEMISKINAN

- Membangun dan memperbaiki infrastruktur dasar (air bersih, sanitasi, dll.)
- Penguatan rencana pembangunan desa yang terintegrasi

PENDIDIKAN

- Meningkatkan akses, kuantitas, dan kualitas sekolah
- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sekolah melalui pelatihan kompetensi dan mentoring
- Meningkatkan kualitas kurikulum dan strategi pengajaran



KESEHATAN

- Meningkatkan akses, kualitas, dan kuantitas fasilitas kesehatan
- Meningkatkan literasi dan perilaku hidup sehat melalui program promotif & preventif
- Meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta intervensi stunting

IKLIM DAN LINGKUNGAN HIDUP

- Pelatihan persiapan penanggulangan bencana berbasis desa.
- Edukasi ketahanan iklim melalui kampanye hijau
- Pembentukan forum iklim di pedesaan yang terintegrasi dengan rencana pembangunan desa



KAMPANYE DAN KOMUNIKASI

- Penguatan kolaborasi antar lintas sektor
- Membangun kampanye digital, media sosial, dan advokasi
- Penggalangan dana

Mitra Pengetahuan



Pemerintah



*sedang proses peninjauan dengan kementerian lainnya.

Kemitraan



Kolaborator Utama

